

Reformasi Kinerja ASN Dorong Perbaikan Ekonomi

JAKARTA, KOMPAS — Setelah mengalami banyak tekanan eksternal yang berdampak terhadap tertahannya laju pertumbuhan ekonomi Indonesia, pemerintah meyakini pertumbuhan ekonomi 2018 akan mulai membaik. Namun, salah satu syaratnya, kinerja birokrasi yang mumpuni dan melayani publik harus juga dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi agar menjadi lebih baik lagi. Karena itu, aparat sipil negara atau ASN harus bisa merespons dengan cepat kondisi kekinian yang terjadi di sekeliling lingkungan kerja ASN.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, saat berbicara pada kegiatan Refleksi 2017 dan Resolusi 2018 Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi di Jakarta, Senin (22/1), mengatakan, reformasi birokrasi merupakan sebuah keharusan jika Indonesia ingin maju dan tumbuh berkembang. Birokrasi yang ada justru tidak boleh menjadi penghalang dalam pertumbuhan ekonomi.

"Saat ini harga komoditas mulai membaik. Ini bagus untuk memperbaiki kondisi perekonomian. Saat yang baik ini juga harus dapat digunakan untuk tumbuh cepat dan mengurangi kesenjangan ekonomi," kata Sri Mulyani.

Tahun ini, tambah Sri Mulyani, pemerintah menggelontorkan dana Rp 297 triliun untuk berbagai program pengurangan rakyat miskin. Beberapa kementerian juga menggelontorkan dana cukup besar untuk memperbaiki kondisi manusia

Indonesia yang akan menjadi tulang punggung kemajuan bangsa ke depan. Hal tersebut harus direspons dengan kemampuan aparat birokrasi yang bisa mendesain program dan setiap perkembangan sebaik-baiknya.

"Anggaran besar juga butuh birokrasi andal. Kita semua, aparat pemerintah, ditantang menggunakan anggaran dengan baik dan program yang tepat sasaran dan memberikan hasil optimal," tuturnya.

Sri Mulyani kemudian meminta aparat pemerintah pusat dan daerah bersinergi membuat para pengusaha menanamkan modal dan menebarkan usahanya di daerah di Indonesia. Salah satunya adalah mendesain aturan-aturan yang memberikan kemudahan kepada investor.

Perbaikan dua tahun

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Asman Abnur mengatakan, perbaikan kinerja ASN menjadi salah satu fokus utama yang ingin dicapai kementeriannya dalam dua tahun mendatang. Terutama dalam penerimaan calon pegawai negeri sipil baru, menggantikan PNS yang kini akan memasuki masa pensiun.

Dalam formasi yang ada, lulusan-lulusan terbaik dari setiap bidang keilmuan dan kemampuan dibutuhkan oleh pemerintah dan didorong untuk bergabung. Pada formasi 2017 terdapat 1.850 formasi calon PNS untuk lulusan terbaik yang akan dikembangkan oleh Kemenpan dan RB (MHD).